

PT WAHANA PRONATURAL, TBK

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 /

*FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025*

TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED

	Halaman/ Page	
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024		June 30, 2025 and December 31, 2024 and for the six month period ended June 30, 2025 and 2024
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement for Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements



WAPO

PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 2024
PT WAHANA PRONATURAL, TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
PT WAHANA PRONATURAL, TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Artha Lovie Aprillailie
Alamat Kantor : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9
R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-
68 Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Palm Sememi Timur RT 006/ RW
004 Sememi, Kec. Benowo Kota
Surabaya
Telepon : 031-5352705
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Iwan Setiawan
Alamat Kantor : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9
R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-
68 Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu RT 001/ RW
003 Arjosari, Kec. Blimbing Kota
Malang
Telepon : 031-5352705
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk;
2. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wahana Pronatural, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Artha Lovie Aprillailie
Office Address : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9
R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-
68 Surabaya
Residential Address : Jl. Palm Sememi Timur RT 006/ RW
004 Sememi, Kec. Benowo Surabaya
Telephone : 031-5352705
Title : President Director

2. Name : Iwan Setiawan
Office Address : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9
R.907 Jl.Panglima Sudirman No.66-
68 Surabaya
Residential Address : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu RT 001/
RW 003 Arjosari, Kec. Blimbing Kota
Malang
Telephone : 031-5352705
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk;
2. The financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Wahana Pronatural, Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Wahana Pronatural, Tbk.

This statements is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 31 Juli 2025/ July 31, 2025


Artha Lovie Aprillailie
Direktur Utama /
President Director


Iwan Setiawan
Direktur /
Director

Office : Gedung Japfa Indoland Tower II Lt.9 R. 907
Jl. Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya 60271 - Indonesia
Tlp. 031 - 5352705 Fax. 031- 5352704, e-mail : cs.wapo.co.id, website : www.wapo.co.id



PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,4	7.823.366.931	8.574.202.140	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,5	2.200.000.000	2.200.000.000	Restricted cash
Piutang usaha -	2g,6			Account receivables-
Pihak berelasi		15.071.402.995	167.760.000	Related parties
Piutang usaha -	2g,6			Account receivables-
Pihak ketiga				Third parties
neto setelah dikurangi				met provision
cadangan penurunan nilai				for declining in value
sebesar Rp 230.724.964 pada				amounted to Rp230,724,964
30 Juni 2025 dan				as of June 30, 2025 and
31 Desember 2024		46.582.869.535	4.717.750.426	as of December 31, 2024
Piutang lain-lain	7	2.958.734.163	10.563.658.296	Other receivables
Persediaan	2i,8	43.347.034.988	11.253.036.393	Inventories
Pajak dibayar di muka	27a	1.487.424.432	330.122.140	Prepaid taxes
Uang muka	9	15.000.000	-	Advance payments
Beban dibayar di muka	2j,10	3.051.033.825	1.775.764.420	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		122.536.866.869	39.582.293.815	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	2k,11	37.163.876.611	37.690.235.552	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi	2l,12	7.044.729.648	7.363.256.760	Fix assets - net of
akumulasi penyusutan sebesar				accumulated depreciation of,
Rp 21.800.884.029 pada 30 Juni 2025				Rp 21,800,884,029 in June 30, 2025
Rp 21.484.079.961 pada 31 Desember 2024				and Rp 21,484,079,961 in December 31, 2024
Aset hak guna - setelah dikurangi	2l,13	102.984.982	140.169.307	Right of use assets - net of
akumulasi penyusutan sebesar				accumulated depreciation of,
Rp 238.883.020 pada 30 Juni 2025				Rp 238,883,020 in June 30, 2025
Rp 201.698.695 pada 31 Desember 2024				and Rp 201,698,695 in December 31, 2024
Aset pajak tangguhan	27c	1.741.576.266	1.741.576.266	Deferred tax assets
Aset lain - lain	14	69.310.000	69.310.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		46.122.477.507	47.004.547.885	Total non-current assets
JUMLAH ASET		168.659.344.376	86.586.841.700	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2n,15	66.080.192.041	-	
Pihak ketiga	2n,15	22.644.473.982	13.488.877.272	
Uang muka penjualan	16	7.144.000.000	-	Advance Sales
Utang lain-lain	17	619.610.979	2.658.462	Other account payable
Utang pajak	27b	979.759.130	190.221.604	Taxes payable
Liabilitas sewa	2m,18	32.336.453	32.336.453	Other account payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		97.500.372.586	13.714.093.791	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2m,18	62.668.367	62.668.367	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,19	773.273.132	773.273.132	Employee benefit obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		835.941.499	835.941.499	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		98.336.314.085	14.550.035.290	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp100
Rp100 per saham, modal dasar				par value per share Authorized
atas 2,000,000,000 lembar				2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Subscribed and paid up -capital
penuh - 1.240.923.111 saham	20	124.092.311.100	124.092.311.100	1,240,923,111 shares
Tambahan modal disetor	21	12.554.405.615	12.554.405.615	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	22	1.062.739.967	1.062.739.967	Other comprehensive income
Defisit		(67.386.426.391)	(65.672.650.272)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		70.323.030.291	72.036.806.410	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		168.659.344.376	86.586.841.700	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PENJUALAN BERSIH	23	437.590.045.849	689.042.554.264	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(425.747.797.179)	(678.243.245.753)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		11.842.248.670	10.799.308.511	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		(9.892.900.004)	(3.422.442.955)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(4.479.075.960)	(3.856.256.328)	General and administration expenses
Jumlah		(14.371.975.964)	(7.278.699.283)	Total
LABA (RUGI) USAHA		(2.529.727.295)	3.520.609.228	GAIN (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN				
Pendapatan lain-lain - bersih	26	877.928.275	1.059.601.844	Others income - net
Pendapatan (Beban) keuangan - bersih		26.277.742	(308.101.136)	Financial income (expenses) - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih		904.206.017	751.500.707	Total other income - net
LABA (RUGI) SEBELUM				GAIN (LOSS) BEFORE
PAJAK PENGHASILAN		(1.625.521.277)	4.272.109.935	INCOME TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Pajak kini	27c	(88.254.842)	(1.121.184.020)	Current tax
Pajak tangguhan	27c	-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(88.254.842)	(1.121.184.020)	Total tax expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(1.713.776.119)	3.150.925.915	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pengukuran kembali atas		-	-	Remeasurement of defined
- imbalan pasca kerja				benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait				Income tax benefit (expense) relating to
- pos-pos yang tidak akan di reklasi		-	-	items that will not be
- fikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(1.713.776.119)	3.150.925.915	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)
LABA (RUGI) PER LEMBAR SAHAM		(0,0138)	0,0254	GAIN (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in Capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of liabilities for employee benefits - net	Pajak yang terkait/ Related tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024	124.092.311.100	12.554.405.615	1.332.496.226	(335.621.880)	(66.391.579.497)	71.252.011.564	Balance as of January 1, 2024
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	Adjustment of implementation PSAK 24 (Revised 2013)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	3.150.925.913	3.150.925.913	Comprehensive loss of the current year
Saldo 30 Juni 2024	124.092.311.100	12.554.405.615	1.332.496.226	(335.621.880)	(63.240.653.584)	74.402.937.477	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	124.092.311.100	12.554.405.615	1.416.939.330	(354.199.363)	(65.672.650.272)	72.036.806.410	Balance as of January 1, 2025
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	Adjustment of implementation PSAK 24 (Revised 2013)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.713.776.119)	(1.713.776.119)	Comprehensive gain of the current year
Saldo 30 Juni 2025	124.092.311.100	12.554.405.615	1.416.939.330	(354.199.363)	(67.386.426.391)	70.323.030.291	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	396.172.160.394	731.230.768.892	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(382.606.007.021)	(719.221.151.237)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(14.738.161.670)	(7.413.472.310)	Cash payment s operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(456.019.608)	(2.461.947.996)	Payment of income tax
Penerimaan (pembayaran) bunga dan keuangan	26.277.742	(20.393.732)	Interest and financial received (payment)
Penerimaan lainnya	877.928.274	1.059.601.841	Others income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(723.821.889)	3.173.405.458	Net cash provided (used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(27.013.320)	7.642.080.966	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(27.013.320)	7.642.080.966	Net cash used in investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(750.835.209)	(4.468.675.508)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	10.774.202.140	9.675.420.742	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10.023.366.931	5.206.745.234	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Jalan Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 6 September 2023 notaris Sonya Natalia S.H., di Surabaya susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Independen
Komisaris

Hendra Widjaya
Chenny

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Artha Lovie Aprillailie
Iwan Setiawan

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - the Company) established in Indonesia, initially under the name of PT Golden Phoenix based on notarial deed from notary Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 dated August 7, 1993 and then rename to PT Wahana Yuda Mandiri based on notarial deed from the same notary No. 451 dated May 30, 1996. The changes of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 dated August 27, 1997 and was published in State Gazette No. 37 Supplement No. 2912 dated May 8, 2000. The Company name then changed to PT Wahana Phonix Mandiri based on notarial deed from notary Yonsah Minanda, S.H., No 44 dated January 31, 2000 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C22109.HT.01.04.Th.2000 dated October 9, 2000 and was published in State Gazette No. 28 Supplement No. 2187 dated April 6, 2001. The Company name rechange to PT Wahana Pronatural Tbk based on notarial deed about the statement of extraordinary shareholder meeting No. 2 dated June 2, 2012 by Wachid Hasyim, Notary in Surabaya. The changes of articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Year 2012 dated August 1, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engaged in trading, construction, industrial, agricultural, transportation and services. The Company mainly activities since commercial activities are trading of agricultural and marine products. The Company is domiciled in Surabaya, head office is located in Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Panglima Sudirman Street No. 66 - 68 Surabaya.

The Company commenced its commercial activities at August 7, 1993.

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on deed No. 3 dated September 6, 2023 notarized by Sonya Natalia, S.H., in Surabaya the composition of the Company's board of commissioners and directors as of June 30, 2025 and 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/ Independent
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Hendra Widjaja
Anggota	Anita Rosalia Gunawan
Anggota	Sarah Cahya Prawira

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 2024 berjumlah sekitar Rp 274.929.968,- dan Rp 295.161.736,-

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 12 dan 9 orang karyawan.

Penawaran umum efek

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (catatan 21).

1. GENERAL (CONTINUED)

The composition of the audit committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 consist of the following:

Chairman
Members
Members

Total salary and other compensation for the Company's Commissioner and Director in June 30, 2025 and December 31 2024 amounting to Rp 274,929,968,- and Rp 295,161,736,- respectively.

At June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has total number of employees of 12 and 9 people.

Public offering of shares and bonds

At June 22, 2001, the Company conducted its initial public offering through PT Bursa Efek Indonesia (Persero) (before PT Bursa Efek Jakarta) amounting to 200,000,000 shares with nominal value Rp 100 with is offering price Rp 175. The public offering accompanied by issued Warrant Series I amounting to 50,000,000 shares. This Warrant has a term of implementation for 3 years and can implemented since December 21, 2001 until June 21, 2004. Until due of implementation date June 21, 2004, there is no warrant converted to shares (Notes 21).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statement of the Company have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesia published by Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No VIII. G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Company" state in attachment of Decision Chairman Bapepam-LK No KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012

b. Basis of preparation statement of financial statement

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 107 (Amandemen) : Instrumen Keuangan Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK No. 116 (Amandemen) : Sewa, tentang sewa pada transaksi jual beli dan Sewa balik
- PSAK No. 201 (Amandemen) : Penyajian laporan keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK No. 207 (Amandemen) : Laporan Arus Kas tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2025 – 2026

Berikut adalah standar dan interpretasi yang efektif untuk periode yang dimulai setelah tanggal 2026 :

- PSAK No. 117 (Amandemen) : Kontrak Asuransi;
- PSAK No. 221 (Amandemen) : Pengaruh Perubahan Kurs valuta asing, tentang kekurangan ketertukaran

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (Perusahaan pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika yang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk dan perusahaan pelapor.

b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak dan Perusahaan anak berikutnya saling berelasi dengan Perusahaan lain);

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

During the current year, the Company has adopted standards and number of amendments/ adjustments/ interpretations of PSAK that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2025.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued)

The following standards were issued and effective in 2025, but did not result in significant effect on the financial statements:

- PSAK No. 107 (Amendment): Financial instruments; Disclosures, related to Supplier Financial Arrangements
- PSAK No. 116 (Amendment) : Lease, related to Leases on Sale and leaseback
- PSAK No. 201 (Amendment): Presentation of Financial Statement, related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants
- PSAK No. 207 (Amendment): Statement of Cash Flows, related to Supplier Financial Arrangement.

Standards which will be effective in 2025 – 2026

The following are standards and interpretation for the periods beginning after 2026 :

- PSAK No. 117 (Amendment): Insurance Contract;
- PSAK No. 221 (Amendment): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, related to Lack of Exchangeability

The Company is presently evaluating and has not yet determined effects of these accounting standard on its financial statements.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or Company that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting Company if that person:

- i. has control or joint control over the reporting company;
- ii. has significant influence over the reporting company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.

b. An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

- i. The Company and the reporting company are members of the same Company (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

d. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi ventura bersama dari perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan Induk dari Perusahaan)
- iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
- vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari entitas)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas-nya apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kas-nya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

d. Transactions with related parties (Continued)

- ii. The company is an associate joint venture of the other company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other company is a member);
- iii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent company of the Company).
- iv. The entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity
- v. The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a)
- vi. A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a members of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

All Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the noted to the financial statment.

e. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and dinancial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial aset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Classification

The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- a) Financial assets measured at amortised cost.
- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows whether solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain neto". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, net".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain neto" dalam periode kemunculannya.

e. Financial Instrument (Continued)

Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Company's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

i. Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

ii. Fair value through other comprehensive Income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/losses and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

iii. Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses net" in the period in which it arises.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Financial Instrument (Continued)

Equity instrument

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.

Subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities at fair value through profit loss FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other payable, bonds payables, short and long-term bank loans and finance lease obligation, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment of financial assets

At the end of the reporting period, the Company assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged as collateral and not restricted.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat informasi berwawasan masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

h. Piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Properti investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan.

g. Trade receivables

At initial recognition, receivables are measured at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

An allowance for impairment losses is provided when there is forward-looking information that the Company will not be able to collect all receivables in accordance with the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will be declared bankrupt or financial reorganization, and default or arrears in payments are considered as indicators that the receivables have been impaired. The amount of the reserve is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in comprehensive income. When trade receivables are uncollectible, they are written off against the allowance for impairment losses account. Subsequent receipts of amounts previously written off are credited against the financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Other receivables

At initial recognition receivables are measure at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for decline in value.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

j. Prepaid expense

Prepaid expenses amortized using straight line method.

k. Investment properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which includes their acquisition price and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less, accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is recognized at cost and is not depreciated.

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut :

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 & 10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Sewa

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan satu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

I. Fixed assets (Continued)

Depreciation of fixed assets commences when the asset is ready for its intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows :

	Tahun/Years
Buildings	20
Machine and equipment	5 & 10
Office equipment	5
Motor vehicles	5

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets, the accumulated acquisition costs will be reclassified to each related fixed asset when the assets is completed and ready for use, property, plant and equipment when ready to be used.

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Lease

Initial Recognition and Measurement

The determination of whether an arrangement constitutes, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement itself and an assessment of whether fulfillment of the arrangement is contingent on the use of a particular asset or asset, and whether the arrangement grants the right to use the asset.

The company lease certain fixed assets. Lease of property, plant and equipment in which the Company, as the lessee, retains most of the risk and reward of ownership, are classified as finance leases. A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimal lease payments.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Next Measurement

On the date of inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract provides the right to control an identified asset, the Company assess whether:

- Contracts involve the use of one identifiable asset – this may be specified explicitly or implicitly and be physically distinguishable or represent substantially the entire capacity of a physically distinguishable asset. If the supplier has substantive substitution rights, the asset is not identified;

- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the assets during the period of use; and

m. Sewa (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi :

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berasal, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga deposito.

m. Lease (Continued)

- The company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when the decision-making rights are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all decisions about how and for what purposes the assets are used have been predetermined, the Company has the right to direct the use of the assets if:

- The company has The right to operate The assets; or.
- The company designs assets by determining in advance how and for what purposes The assets will be used.

At the date of inception or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone prices of the lease components.

Rental payments included in the measurement of lease liabilities include:

- Fixed payments, including fixed payments in substance
- Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using an index or interest rate at the commencement date
- The amount expected to be paid in the residual value guarantee

The call option exercise price at which the Company is reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes right – of – use assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the common cement date. Plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore it. The underlying asset or the place where the asset originates, less any rental incentives received.

After inception date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate is used. Generally, the Company uses the incremental loan interest rate as the deposit rate.

m. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

n. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:
Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk mentrafer barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.

Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan atas pengalihan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual diestimasi berdiri sendiri berdasarkan relatif ekspektasian ditambah margin.

Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (yaitu ketika pelanggan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

m. Lease (Continued)

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in index or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether to exercise the call, extension or termination options.

When the lease liability is remeasured in this way, a related adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has decreased to zero.

n. Trade accounts payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and then at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

p. Revenue recognition and expense

Company implemented PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill the following 5 analysis steps:
Identify the contract with the customer.

Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer distinct goods or services to customer.

Determine the transaction price. The transaction price is the amount of the consideration to which the entity expects to be entitled to in return for transferring the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in return for the transfer of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of the service level guarantee to be paid during the term of the contract.

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct good or service promised in the contract. If this cannot be directly observed, the stand-alone selling price is estimated based on the relative expected costs plus a margin.

Recognize revenue when performance obligations is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (i.e. when the customer has control over the goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan menilai ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual (accrual basis).

q. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

r. Imbalan pasca kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 219 Imbalan Kerja sesuai dengan Undang-Undang No 11 tahun 2020.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Performance obligations can be satisfied in the following ways:

- *Tat a specified time (usually for promises to transfer goods to the customer); or*
- *Over time (usually for promises to provide services to the customer). For performance obligations that are satisfied over time, the Company selects an appropriate progress measure to determine the amount of revenue to be recognized when the performance obligation is satisfied.*

The payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized after the reward paid by the customer is less than the balance of the performance obligations that have been met. Contractual liability is recognized after the remuneration paid by the customer exceeds the balance of the performance obligations that have been met.

For sales of goods, performance obligations are generally satisfied, and revenue is recognized, when control of the goods has transferred to the customer (at a point in time).

Expenses are recognized using the accrual method (accrual basis).

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income in the current period/ year. Taxable income is different from profit reported in the statement of comprehensive income because taxable income does not include items of income or expenses that are taxed or deducted in other years and excludes items that have never been taxed or deducted.

Corporate income tax currently payable is calculated using tax rates based on tax laws that have been established or are substantially set at the end of the reporting period.

Deferred tax is accounted for using the liability method for all temporary differences arising between fiscal-based assets and liabilities and their carrying amounts according to financial statements. Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current income, except for transactions that have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities can mutually cancel each other if legally eliminated between current tax assets against current tax liabilities and deferred tax assets for deferred tax liabilities related to the same entity, or the Company intends to settle current assets and liabilities based on the amount net.

r. Post-employment benefit liabilities

The entity recognizes a liability for employee benefits in accordance with PSAK No. 219 Employee Benefits in accordance with Law No. 11 year 2020.

Gains and losses on remeasurement arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income when they arise. These gains and losses are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

The amount recognized as a defined benefit liability in the statement of financial position is the present value of the defined benefit liability adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

s. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusi dihitung dengan membagi labar dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutive.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan

s. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Segments information

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assessment of performance, have been identified as committee strategic decision maker.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasian, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CONSIDERATION

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically of the use full lives of the fixed assets based on factors such as technical conditions (estimated useability, operation, maintenance) and future technology development. Future result of operation will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determined the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

The key assumptions of post-employment benefits obligations are partly determined based on current market conditions. Additional information is disclosed on Notes 19.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (LANJUTAN)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan
cadangan persediaan usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 6.318.523.730 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah memadai.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Allowance for decline in value and inventory obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 6,318,523,730 as of June 30, 2025 and 2024 is adequate.

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Classification financial assets, financial liabilities
and equity instrument

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 71 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Kas Rupiah	30.680.911	24.635.423
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.995.781.713	6.187.219.360
PT Bank Permata Tbk	305.487.687	1.237.030.024
PT Bank Central Asia Tbk	171.746.911	1.118.784.747
PT Bank Bukopin Tbk	18.319.709	6.532.586
PT Bank Negara Indonesia	1.350.000	-
<u>Deposito</u>		
PT Bank Permata Tbk	1.300.000.000	-
Jumlah	7.823.366.931	8.574.202.140

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 0,4 - 5,7 %

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash Rupiah
Cash in Banks
Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia

Deposito
PT Bank Permata, Tbk

Total

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. Current account interest on 2025 and 2024 are 0,4 - 5,7%

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party as of June 30, 2025 and 2024.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
PT Bank Permata Tbk	1.700.000.000	1.700.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	500.000.000	500.000.000
Jumlah	2.200.000.000	2.200.000.000

Kas yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk kerjasama produksi Air Minum Dalam kemasan (AMDK)

5. RESTRICTED CASH

Retricted cash is used as collateral for cooperation in the production of Packaged Drinking water (AMDK)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Asia Sejahtera Mina Tbk	14.903.567.995	-
PT Inasentra Unisatya	167.835.000	167.760.000
Sub jumlah	15.071.402.995	167.760.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Fastrata Buana	3.106.753.917	4.543.737.825
PT Santos Jaya Abadi	43.224.370.927	-
Lain-Lain	482.469.655	404.737.565
Sub jumlah	46.813.594.499	4.948.475.390
Cadangan kerugian penurunan nilai	(230.724.964)	(230.724.964)
Sub jumlah	46.582.869.535	4.717.750.426
Jumlah piutang bersih	61.654.272.530	4.885.510.426

6. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

a. Based on Custom

Related parties (Note 28)
PT Asia Sejahtera Mina Tbk
PT Inasentra Unisatya
Sub Total

Third parties
PT Fastrata Buana
PT Santos Jaya Abadi
Others

Sub Total

Allowance for impairment losses

Sub Total

Net trade receivable

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (LANJUTAN)

6. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES (CONTINUED)

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. Based on Aging

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Rincian piutang usaha berdasarkan umur:			Aging schedule of trade receivable:
Belum jatuh tempo	61.469.368.481	4.895.276.189	Not yet due
Lewat jatuh tempo			past due
1-30 hari	410.100.870	134.378.133	1-30 days
31-60 hari	3.214.466	85.238.076	31-60 days
61-90 hari	2.052.541	117.799	61-90 days
91-120 hari	261.136	1.225.193	91-120 days
Jumlah	61.884.997.494	5.116.235.390	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(230.724.964)	(230.724.964)	Allowance for impairment losses
Piutang Bersih	61.654.272.530	4.885.510.426	Net trade receivable

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	230.724.964	158.809.286	Balance at the beginning of the year
Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai (catatan 25)	-	71.915.678	Movement in allowance for impairment losses (Note 25)
Jumlah	230.724.964	230.724.964	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of June 30, 2025 and 2024 there are no trade receivables pledged as collateral.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Koperasi Garudayaksa Nusantara	2.951.740.991	2.951.740.991	Koperasi Garudayaksa Nusantara
PT Invicta Karya Niaga	-	6.149.580.396	PT Invicta Karya Niaga
PT Mitraguna Karsa Optima	-	966.881.646	PT Mitraguna Karsa Optima
PT Solindo Utama Abadi	-	845.239.307	PT Solindo Utama Abadi
Lain-Lain	356.777.216	-	Others
Jumlah	3.308.518.207	10.913.442.340	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(349.784.044)	(349.784.044)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang bersih	2.958.734.163	10.563.658.296	Net trade other receivable

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	349.784.044	289.902.003
Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai (catatan 25)	-	59.882.041
Jumlah	349.784.044	349.784.044

Catatan 31 menjelaskan proses tuntutan Perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara.

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Management Ain the allowance for impairment losses ar as follows :

Balance at the beginning of the year
Movement in allowance
for impairment losses (Note 25)
Total

Note 31 describes the Company's claim/law suit against Koperasi Garudayaksa Nusantara.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Persediaan barang jadi perdagangan		
Barang perdagangan	- 0	421.687.519
Sub jumlah	- 0	421.687.519
Persediann barang untuk produksi		
Bahan kemasan	13.512.564.791	9.797.953.842
Bahan baku	1.544.790.505	1.560.824.633
Barang pembantu suku cadang	833.044.165	818.044.165
Sub jumlah	15.890.399.461	12.176.822.640
Barang jadi	33.775.159.257	4.973.049.964
Penurunan nilai persediaan barang jadi	(6.318.523.730)	(6.318.523.730)
Sub jumlah	27.456.635.527	(1.345.473.766)
Jumlah	43.347.034.988	11.253.036.393

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp 6.318.523.730,-

Based on review of inventory at the end of period, the Company's management reserve allowance for impairment at June 30, 2025 and 2024 amounted Rp 6,318,523,730

Finished goods inventory for trading
Goods for trading
Sub total

Inventory fo production
Packaging material
Raw material
Indirect material sparepart
Sub total

Finished goods
Decrease in value of finished goods inventory
Sub total

Total

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Saldo awal	6.318.523.730	5.643.523.730
Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 25)	-	675.000.000
Jumlah	6.318.523.730	6.318.523.730

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2025 and 2024 there are no inventories pledged as collateral.

Balance at the beginning of the year
Movement in allowance
for impairment losses (Note 25)
Total

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

9. ADVANCE PAYMENT

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pembelian Aset	15.000.000	-	Asset Purchase
Jumlah	15.000.000	-	Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSE

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Sewa	2.665.846.372	1.604.910.511	Rent
Asuransi	22.916.667	21.029.929	Insurance
Lain-lain	362.270.786	149.823.980	Otherf
Jumlah	3.051.033.825	1.775.764.420	Total

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESMENT PROPERTIES

2025			
1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	-	30.420.000.000	Land
Bangunan	-	21.258.600.000	Building
Sub Jumlah	-	51.678.600.000	Sub total
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	526.358.941	14.514.723.389	Building
Sub Jumlah	526.358.941	14.514.723.389	Sub total
Nilai Buku		37.163.876.611	Book Value
2024			
1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	-	30.420.000.000	Land
Bangunan	-	21.258.600.000	Building
Sub Jumlah	-	51.678.600.000	Sub total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	1.062.930.000	13.988.364.448	Building
Sub Jumlah	1.062.930.000	13.988.364.448	Sub total
Nilai Buku		37.690.235.552	Book Value

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

Beban penyusutan pada 30 Juni 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp526.358.941,- dan Rp1.062.930.000,- (Catatan 25)

Pada 30 Juni 2025, properti investasi telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 52.927.545.000 pada PT Lippo General Insurance Tbk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dan resiko tersebut

11. INVESMENT PROPERTIES (CONTINUED)

The depreciation expense in June 30, 2025 and 2024 is allocated to general and administration expenses in the amount of Rp526,358,941,- and Rp1,062,930,000,- (Note 25).

As of June 30, 2025 investment properties were insured coverage of Rp 52,927,545,000 to PT Lippo General Insurance Tbk. Management belived that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from suck risk.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2025					
1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2025/ June, 30 2025/	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan (dimiliki langsung)				Acquisition Cost (Directly Owned)	
Tanah	2.606.115.063	-	-	2.606.115.063	Land
Bangunan	889.534.937	-	-	889.534.937	Building
Mesin dan peralatan	24.107.543.330	1.193.500	-	24.108.736.830	Machine and equipment
Kendaraan	937.773.391	25.819.820	28.736.364	934.856.847	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	301.120.000	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	28.847.336.721	27.013.320	28.736.364	28.845.613.677	Sub total
Akumulasi				Accumulated	
Penyusutan (Dimiliki langsung)				depreciation (Directly Owned)	
Bangunan	889.534.937	-	-	889.534.937	Building
Mesin dan peralatan	19.465.989.706	321.560.962	-	19.787.550.668	Machine and equipment
Kendaraan	822.185.318	9.311.951	14.068.845	817.428.424	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	301.120.000	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	21.484.079.961	330.872.913	14.068.845	21.800.884.029	Sub total
Nilai Buku	7.363.256.760			7.044.729.648	Book Value

2024					
1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan (Dimiliki langsung)				Acquisition Cost (Directly Owned)	
Tanah	2.606.115.063	-	-	2.606.115.063	Land
Bangunan	889.534.937	-	-	889.534.937	Building
Mesin dan peralatan	21.784.212.630	2.323.330.700	-	24.107.543.330	Machine and equipment
Kendaraan	928.773.391	9.000.000	-	937.773.391	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	301.120.000	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	26.515.006.021	2.332.330.700	-	28.847.336.721	Sub total

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

12. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Akumulasi					Accumulated	
Penyusutan (Dimiliki Langsung)					depreciation (Directly Owned)	
Bangunan	889.534.937	-	-	-	889.534.937	Building
Mesin dan peralatan	18.900.954.029	565.035.677	-	-	19.465.989.706	Machine and equipment
Kendaraan	803.533.644	18.651.674	-	-	822.185.318	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	-	301.120.000	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	20.900.392.610	583.687.351	-	-	21.484.079.961	Sub total
Nilai Buku	5.614.613.411				7.363.256.760	Book Value

Alokasi beban penyusutan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation in the statements of profit loss and other comprehensive income in June 30, 2025 and 2024 are as follows

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Beban umum dan admin (Catatan 25)	330.872.913	583.687.351	General and admin expense (note 25)
Jumlah	330.872.913	583.687.351	Total

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai aset tetap pada 30 Juni 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on evaluation value of fixed assets at June 30, 2025 and 2024, management believe there is no changes that indication impairment of fixed assets.

Pada tanggal 30 June 2025 dan 2024, seluruh aset tetap, tidak diasuransikan terhadap risiko yang dapat menimbulkan kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

At June 30, 2025 and 2024, all fixed assets, was not insured.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2025 and 2024 there are no fixed assets pledged as collateral.

13. ASET HAK GUNA

13. FIXED ASSETS

2025						
1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2025/ June, 30 2025/		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Bangunan	341.868.002	-	-	341.868.002	Building	
Sub Jumlah	341.868.002	-	-	341.868.002	Sub total	
Akumulasi					Accumulated	
Penyusutan (Aset Hak Guna)					depreciation (Right of use Assets)	
Bangunan	201.698.695	37.184.325	-	238.883.020	Building	
Sub Jumlah	201.698.695	37.184.325	-	238.883.020	Sub total	
Nilai Buku	140.169.307			102.984.982	Book Value	

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

13. FIXED ASSETS

	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan (Aset Hak Guna)					Acquisition Cost (Right of use Assets)	
Bangunan	230.438.182	111.429.820	-	-	341.868.002	Building
Sub Jumlah	230.438.182	111.429.820	-	-	341.868.002	Sub total
Akumulasi Penyusutan (Aset Hak Guna)					Accumulated (Right of used Assets)	
Bangunan	72.404.798	129.293.897	-	-	201.698.695	Building
Sub Jumlah	72.404.798	129.293.897	-	-	201.698.695	Sub total
Nilai Buku	158.033.384				140.169.307	Book Value

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	Rp	Rp	
Aset Lain-lain			Third parties
Jaminan uang sewa	69.310.000	69.310.000	Rental deposit
Jumlah	69.310.000	69.310.000	Total

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE ACCOUNT PAYABLE - THIRD PARTIES

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			
PT Sumber Kurnia Alam	66.080.192.041	-	PT Sumber Kurnia Alam
Sub Jumlah	66.080.192.041	-	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Dalam rupiah			In rupiahs
PT Fastrata Buana	11.744.255.531	7.552.768.815	PT Fastrata Buana
CV Tirta Astro	2.384.340.723	2.165.158.233	CV Tirta Astro
PT Hokkan Indonesia	425.757.150	-	PT Hokkan Indonesia
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	8.090.120.578	3.770.950.224	Lain-lain dibawah Rp 1 miliar
Sub Jumlah	22.644.473.982	13.488.877.272	Sub total
Jumlah	88.724.666.024	13.488.877.272	Total

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (LANJUTAN)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	73.844.700.597	8.818.083.696
Telah jatuh tempo		
01-30 hari	4.565.771.793	1.388.830.443
31-60 hari	859.278.207	616.778.176
61-90 hari	783.469.146	1.014.826.362
91-120 hari	362.574.077	66.616.262
>120 hari	8.308.872.204	1.583.742.333
Jumlah	88.724.666.024	13.488.877.272

15. TRADE ACCOUNT PAYABLE - THIRD PARTIES (CONTINUED)

Aging Schedule of trade accounts payable are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
			Not yet due
			Past due
			01-30 days
			31-60 days
			61-90 days
			91-120 days
			91-120 days
Jumlah	88.724.666.024	13.488.877.272	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
PT Fastrata Buana	7.144.000.000	-
Jumlah	7.144.000.000	-

PT Fastrata Buana
Total

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER ACCOUNT PAYABLE

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Lain-lain	619.610.979	2.658.462
Jumlah	619.610.979	2.658.462

Third parties
Other
Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Japfa Indoland:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Japfa Indoland:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :		
2026	62.668.367	62.668.367
2025	32.336.453	32.336.453
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	95.004.820	95.004.820
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	95.004.820	95.004.820

Payment due in :
2026
2025
Total minimum lease liabilities
Present value of minimum lease liabilities

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Jumlah karyawan	5	9	Total employee
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement rate
Tingkat cacat	5%	5%	Disability rate
Tingkat kenaikan upah/gaji	7%	7%	Wages or salary increment rate
Tingkat diskonto	7,01%	7,09%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	4% menurun	4% menurun	Resignation rate

Pada tahun 2025 dan 2024, nilai kewajiban manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen, KKA V. Agus Basuki.

On 2025 and 2024, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, KKA V. Agus Basuki.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif sebagai berikut

Amounts recognized in comprehensive income respect of the defined benefits plan are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	-	64.080.618	Current service cost
Biaya bunga	-	48.383.255	Interest expense
Biaya jasa akibat perubahan program	-	-	Service cost due to program changes
Jumlah beban	-	112.463.873	Total
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban			Present value of
Imbalan pasti	773.273.132	745.252.363	the defined benefit obligation
Beban tahun berjalan (catatan 25)	-	112.463.873	Employee benefits xepense (Note 25)
Beban / (Penghasilan)			Expense / (Income)
komprehensif lain	-	(84.443.104)	other comprehensive
Saldo akhir tahun	773.273.132	773.273.132	Ending balance

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(84.443.104)	Effect of adjustment in expenses
Saldo akhir tahun	-	(84.443.104)	Ending balance
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Beban / (Penghasilan)			Expense / (Income) of other
Komprehensif lain awal tahun	-	(1.332.496.226)	Comprehensive et beginning year
tahun berjalan	-	(84.443.104)	expense of current period
Saldo akhir tahun	-	(1.416.939.330)	Ending balance

Perubahan satu poin presentasi asumsi tingkat gaji akan memiliki efek sebagai berikut:

Change one point presentation of assumption salary rate will be effect are as follows:

	Kenaikan / Increase	Penurunan / Decrease	
	Rp	Rp	
Pengaruh kewajiban imbalan kerja	-	816.713.981	Changes employee benefit obligation
Presentase	0,00%	5,62%	Percentage
Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:			Historical information about the present value of the defined benefit obligation, the deficit in the program and the adjustments arising on the program liabilities are as follows:
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Nilai kini atas kewajiban imbalan pasti	-	745.282.363	Present value of the benefit obligation
Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	(84.443.104)	Adjustment present value of the define benefit obligation
Presentase penyesuaian	0%	-11%	Adjustment percentage

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

	30 Juni, 2025 / 31 Desember 2024 June 30, 2025 / 31 December 2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	Modal Disetor/ Paid Capital	Name of stakeholders
Nama pemegang saham				
PT Hijau Sari	447.562.500	36,07%	44.756.250.000	PT Hijau Sari
PT Mitra Niaga Sakti	402.562.500	32,44%	40.256.250.000	PT Mitra Naga Sakti
PT Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	8,06%	10.000.000.000	PT Surya Pelangi Mandiri
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	290.798.111	23,43%	29.079.811.100	Publics for each below 5%
Jumlah	1.240.923.111	100%	124.092.311.100	Total

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan akta no. 43 tanggal 12 November 2019, dari Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta telah dilakukan peningkatan modal disetor dengan dilaksanakan Penawaran Umum Terbatas Pertama (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disetor oleh PT Hijau Sari sebanyak 447.562.500 (empat ratus empat puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah), PT Mitra Niaga Sakti sebanyak 402.562.500 (empat ratus dua juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah), dan Masyarakat sebanyak 290.798.111 (dua ratus sembilan puluh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus sebelas) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah).

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no. 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri.

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan juta delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

20. CAPITAL STOCK (CONTINUED)

Based on notarial deed no. 43 dated November 12, 2019, from Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, already done share capital increase through First Limited Public Offering (PUT I) with Pre-Emptive Rights Issuance by PT Hijau Sari amounted 447.562.500 (Four hundred forty seven million and five hundred sixty two thousand and five hundred rupiah) share with value Rp100 (One hundred rupiah), PT Mitra Niaga Sari amounting to 402.562.500 (Four hundred two million and five hundred sixty two thousand and five hundred) share with value Rp100 (One hundred rupiah) and public amounting to 290.798.111 (two hundred ninety million and seven hundred ninety eight thousand and one hundred eleven) share with value Rp100 (one hundred rupiah).

Based on notarial deed no. 4 dated April 6, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounted to 100.000.000 (one hundred million) shares with value Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Hijau Sari.

Based on notarial deed no. 100 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase shares own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Pesona Bangun Mandiri.

Based on notarial deed no. 3 dated April 8, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 108.800.000 (one hundred and eight million eight hundred thousand) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Surya Pelangi Mandiri.

Based on notarial deed no. 101 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Mitra Niaga Sakti.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Agio saham - penawaran umum perdana	4.379.310.345	4.379.310.345	Additional paid in capital - initial offering
Penerbitan waran	10.620.689.655	10.620.689.655	Issued warrant
Biaya emisi efek ekuitas	(2.545.594.385)	(2.545.594.385)	Cost of equity securities issuance
Selisih pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Difference tax amnesty
Jumlah	12.554.405.615	12.554.405.615	Total

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (CONTINUED)

The Company already recorded 200.000.000 shares in the Indonesia Stock Exchange d/h Jakarta Stock Exchange in 2001, accompanied with issuance of 50.000.000 shares warrant Series I, which is separate warrant, giving to the shareholder the right to buy 1 new share with a nominal value Rp 100 per share with exercise price Rp 175 per share. The Warrant have a term of implementation for 3 year and implemented since December 21, 2001 until Juni 21, 2004. At June 22, 2001, the Company's shares and warrant began to be traded. As of the date of implementation of June 21, 2004, there is no warrant have been converted into shares.

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Dalam Rupiah		
Saldo Awal	1.062.739.967	996.874.346
Penyesuaian atas penerapan		
PSAK No. 24	-	84.443.104
Pajak terkait	-	(18.577.483)
Saldo akhir	1.062.739.967	1.062.739.967

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In Rupiah
Beginning balance
Adjustment of implementation
PSAK No. 24
Related tax
Ending balance

23. PENJUALAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp	Rp
Penjualan Produk Agribisnis	413.284.365.858	670.682.394.403
Penjualan Air Minum	24.305.679.991	18.360.159.862
Saldo akhir	437.590.045.849	689.042.554.264

23. SALES

Agribisnis Product sales
Drinkwater sales
Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as follows :

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp	Rp
PT Sulotco Jaya Abadi	-	116.926.934.650
PT Sumber Kurnia Alam	-	154.407.517.611
PT Santos Jaya Abadi	381.259.942.755	392.414.956.241
PT Fastrata Buana AMDK	-	-
PT Asia Sejahtera Mina	30.881.423.103	7.257.563.600
Jumlah	412.141.365.858	671.006.972.102

PT Sulotco Jaya Abadi
PT Sumber Kurnia Alam
PT Santos Jaya Abadi
PT Fastrata Buana AMDK
PT Asia Sejahtera Mina
Total

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
Persediaan barang dagangan			<i>Inventories</i>
Persediaan awal	421.687.519	170.650.756	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	454.128.218.952	702.995.076.133	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir	0	(24.922.481.136)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok penjualan barang dagangan	454.549.906.471	678.243.245.753	<i>Cost of goods sold inventories</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished Goods</i>
Persediaan awal	4.973.049.964	5.237.001.648	<i>Beginning balance</i>
Persediaan akhir	(33.775.159.256)	(5.237.001.648)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok penjualan barang jadi	(28.802.109.292)	-	<i>Cost of goods sold finished goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan	425.747.797.179	678.243.245.753	<i>Cost of goods sold</i>

Pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchase to third parties more than 10% of total sales are as follows :

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
PT Sulotco Jaya Abadi	-	160.289.083.283	<i>PT Sulotco Jaya Abadi</i>
PT Sumber Kurnia Alam	379.431.345.805	504.622.642.481	<i>PT Sumber Kurnia Alam</i>
Jumlah	379.431.345.805	664.911.725.764	<i>Total</i>

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSE

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
Beban penjualan:			<i>Selling Expense:</i>
Beban pengepakan/ kemasan	407.112.800	22.950.000	<i>Packaging expense</i>
Beban promosi dan pra produksi	3.352.655.579	496.826.586	<i>Promotional and preproduction expense</i>
Beban ekspedisi	3.018.245.230	1.896.978.007	<i>Ekspedition expense</i>
Beban klaim EDC	2.758.266.964	1.000.913.365	<i>Claim EDC expense</i>
Beban listing	49.069.431	-	<i>Listing expense</i>
Beban lain-lain	307.550.000	4.774.997	<i>Other expense</i>
Jumlah beban penjualan	9.892.900.004	3.422.442.955	<i>Total selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration expenses</i>
Penyusutan (catatan 11 dan 12)	894.416.178	859.403.326	<i>Depreciation (Note 11 and 12)</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	882.093.704	736.167.839	<i>Salary and employee welfare</i>

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

25. OPERATING EXPENSE (CONTINUED)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
Beban registrasi saham	77.604.924	66.550.890	Share registration
Beban tunjangan kesehatan	59.719.279	25.137.241	Health Care expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	118.696.755	69.300.951	Transportation and business traveling
Beban konsultan	68.000.000	51.511.261	Consultant expenses
Beban tunjangan karyawan	-	-	Allowance employee expenses
Beban alat tulis kantor	11.248.182	6.901.655	Office expenses
Beban Sewa	1.022.323.606	1.321.353.947	Warehouse receipt
Beban Pajak	-	153.172.512	Tax expenses
Beban lain-lain	1.344.973.332	566.756.706	Other expenses
Jumlah beban umum dan administrasi	4.479.075.960	3.856.256.328	Total general and administration expenses
Jumlah beban usaha	14.371.975.964	7.278.699.283	Total operating expenses

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHERS INCOME

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
<u>Pendapatan (beban) lain-lain - bersih</u>			<u>Others income (expenses) - net</u>
Sewa	849.720.000	450.000.000	Rental
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7)	-	-	Recovery on impairment of trade receivables (Note 7)
Lain-lain	28.208.275	609.601.844	Others
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain-bersih	877.928.275	1.059.601.844	Total others income (expenses) - net
<u>Pendapatan (beban) keuangan - bersih</u>			<u>Financial income (expenses) - net</u>
Pendapatan bunga	72.482.111	98.904.996	Current account services
Administrasi bank	(8.460.929)	(6.695.784)	Administrasi Fee
Selisih kurs	(2.093.480)	(2.891.899)	Gain on exchange currency
Pajak jasa giro	(11.356.268)	(9.424.232)	Current account services tax
Provisi	-	-	Provisi
Lain-lain	(24.293.692)	(387.994.217)	Other
Jumlah beban keuangan - bersih	26.277.742	(308.101.136)	Total financial expenses - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	904.206.017	751.500.708	Total others income net

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 22	942.098.596	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	16.185.400	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	10.063.321	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	6.000.000	-	Income tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	513.077.115	330.122.140	Value added tax
Jumlah	1.487.424.432	330.122.140	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 15	432.000	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 21	5.031.838	4.150.133	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	703.841.304	83.930.811	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	54.139.388	72.073.087	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	56.235.950	1.531.719	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	0	12.830.145	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	160.078.650	15.705.709	Income tax article 4 (2)
Jumlah	979.759.130	190.221.604	Total

c. Beban pajak

c. Income tax

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
Beban pajak - kini	88.254.842	1.121.184.020	Current - tax expense
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Jumlah	88.254.842	1.121.184.020	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of June 30, 2025 and 2024 as follows:

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

27. TAXATION (CONTINUED)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp	Rp
Laba (Rugi) sebelum pajak	(1.625.521.277)	4.272.109.935
<u>Perbedaan temporer</u>		
Cadangan imbalan pasca kerja	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Aset hak guna	-	-
Jumlah	-	-
<u>Beda tetap</u>		
Bongkar muat dan penyimpanan	407.112.800	22.950.000
beban iklan	77.604.924	-
Transportasi dan perjalanan dinas	118.696.755	69.300.951
Beban pajak	-	153.172.512
Beban tunjangan karyawan	59.719.279	25.137.241
Registrasi Saham	77.604.924	66.550.890
Beban lainnya	1.344.973.332	573.658.361
Pendapatan jasa giro	(72.482.111)	(98.904.996)
Laba selisih kurs	2.093.480	2.891.899
Pajak jasa giro	11.356.268	9.424.232
Jumlah	2.026.679.651	824.181.090
Taksiran penghasilan kena pajak	401.158.374	5.096.291.025
Penghasilan kena pajak pembulatan	-	5.096.291.000
Tarif pajak:		
30 Juni 2025		
22% x 401.158.374	88.254.842	-
30 Juni 2024		
22% x 5.096.291.026	-	1.121.184.020
Jumlah beban pajak penghasilan	88.254.842	1.121.184.020
Jumlah beban pajak penghasilan	88.254.842	1.121.184.020
<u>Dikurangi</u>		
Pajak penghasilan pasal 22	(88.254.842)	(1.082.149.654)
Pajak penghasilan pasal 23	-	(9.200.000)
Pajak penghasilan pasal 25	-	(3.233.106)
Pajak terutang		
(Pajak penghasilan pasal 29)	0	26.601.260

Gain (Loss) before tax
<u>Temporary difference</u>
Allowance of employee benefits obligation
Allowance of impairment loss inventory
Allowance of impairment loss account receivable
Payment of right-of-use assets
Total
<u>Permanent difference:</u>
Loading and discharging and storage
Advertising expense
Transportation and business traveling
Tax expenses
Allowance employee expenses
Share Registration
Others expense
Interest income
Gain on official travel
Interest income tax
Total
Taxable income
Taxable income rounded
Taxable rate:
June 30, 2025
22% x 401.158.374
June 30, 2024
22% x 5.096.291.026
Total income tax expense
Total income tax expense
<u>Deducted</u>
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Tax payable
(Income tax article 29)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025 Rp	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp
Imbalan pasca kerja	170.120.089	-	-	170.120.089
Penurunan nilai persediaan	1.517.787.203	-	-	1.517.787.203
Aset hak Guna	53.668.974	-	-	53.668.974
Jumlah	1.741.576.266	-	-	1.741.576.266

Post employee
benefit
Impairment of
finished goods
finished goods

Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024 Rp	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)	31 Desember 2024 / December 31, 2024 Rp
Imbalan pasca kerja	163.955.520	24.742.052	(18.577.483)	170.120.089
Penurunan nilai persediaan	1.340.291.705	177.495.498	-	1.517.787.203
Aset hak Guna	33.464.335	20.204.639	-	53.668.974
Jumlah	1.537.711.560	222.442.189	(18.577.483)	1.741.576.266

Post employee
benefit
Impairment of
finished goods
finished goods

Total

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan air minum, informasi segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

28. SEGMENT INFORMATION

The Company classified their business into two segment; sales agrobisnis product and drinking water. Information about the Company segment are as follows :

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Air Minum/ Drinking Water Product	Jumlah/ Total
Pendapatan	413.284.365.858	24.305.679.991	437.590.045.849
Beban pokok pendapatan	(411.773.565.751)	(13.974.231.428)	(425.747.797.179)
Laba kotor	1.510.800.107	10.331.448.562	11.842.248.670
Beban usaha	(3.626.594.591)	(10.745.381.372)	(14.371.975.964)
Laba (Rugi) usaha	(2.115.794.484)	(413.932.810)	(2.529.727.295)
Lain-lain bersih	904.206.017	-	904.206.017
Pendapatan (beban) keuangan	-	-	-
Laba (Rugi) usaha Sebelum pajak	(1.211.588.467)	(413.932.810)	(1.625.521.277)

Sales
Cost of goods solds
Gross profit
Operating expenses
Profit (Loss)
Other net
Financial income
(expense)
Profit (Loss)
before tax

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025

AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Air Minum/ Drinking Water Product	Jumlah/ Total
Pendapatan	670.669.639.853	18.372.914.412	689.042.554.264
Beban pokok pendapatan	(664.419.336.691)	(13.823.909.061)	(678.243.245.753)
Laba kotor	6.250.303.161	4.549.005.351	10.799.308.512
Beban usaha	(2.405.037.232)	(4.873.662.051)	(7.278.699.283)
Laba (Rugi) usaha	3.845.265.929	(324.656.700)	3.520.609.228
Lain-lain bersih	751.500.707	-	751.500.707
Pendapatan (beban) keuangan	-	-	-
Laba (Rugi) usaha Sebelum pajak	4.596.766.636	(324.656.700)	4.272.109.935

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laporan posisi keuangan			Statement of Financial Position
Aset lancar	122.536.866.869	39.582.293.815	Current assets
Aset tidak lancar	46.122.477.507	47.004.547.885	Non-current assets
Jumlah aset	168.659.344.376	86.586.841.700	Total assets
Liabilitas jangka pendek	97.500.372.586	13.714.093.791	Liabilities - short term
Liabilitas jangka panjang	835.941.499	835.941.499	Liabilities - long term
Jumlah liabilitas	98.336.314.085	14.550.035.290	Total liabilities

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan relasi:

- PT Hijau Sari adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Mitra Niaga Sakti adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Surya Pelangi Mandiri adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Inasentra Unisatya memiliki transaksi atas piutang usaha kepada Perusahaan.
- PT Asia Sejahtera Mina Tbk memiliki transaksi atas piutang usaha kepada Perusahaan.

PT Inasentra Unisatya

Perusahaan menyewakan bangunan pabrik kepada pihak berelasi pada tahun 2021 dan telah diperpanjang hingga tahun 2028, saldo yang timbul dari transaksi penjualan tersebut disajikan sebagai akun "piutang usaha – pihak berelasi" dalam laporan keuangan. (Catatan 6).

30. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki saldo akumulasi defisit pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing masing sebesar Rp 67.298.171.549 dan Rp65.672.650.272 dan untuk meningkatkan kinerja keuangan manajemen telah mengambil beberapa langkah dan akan melanjutkan usaha sebagai berikut:

- Membangun pasar dan mengembangkan varian produk lainnya.
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dan membangun struktur keuangan yang stabil.
- Menagih semua piutang yang masih outstanding, sehingga kondisi keuangan stabil.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship:

- PT Hijau Sari is the stockholder of the Company.
- PT Mitra Niaga Sakti is the stockholder of the Company.
- PT Surya Pelangi Mandiri is the stockholder of the Company.
- PT Inasentra Unisatya have transactions on trade account receivables to the Company.
- PT Asia Sejahtera Mina Tbk have transactions on trade account receivables to the Company.

PT Inasentra Unisatya

The company rents the factory building to related parties in 2021 and has extended until 2028, the balance arising from these sales transactions is presented as "trade receivables – related party" in the financial statements. (Note 6).

30. GOING CONCERN

The Company has has an accumulated losses of June 30, 2025 and December 31, 2024 of Rp 67.298.171.549 and Rp 65.672.650.272 respectively in order to improve its financial performance the management has taken various measures and will be continuing, among others:

- Build the market and develop other products.
- Maintain financial flexibility and build a stable the financial structure.
- Collect all outstanding accounts receivable, so that the finance condition is stable.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

31 FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT

In performing operation investing and financing activities, the Company has financial risks of currency risk, price risk, credit risk, liquidity risk and market risk and defines are as follows :

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not significantly exposed to interest rate risk.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

c Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable and others accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025

AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ Desember 31, 2024	
Kas dan setara kas	7.823.366.931	8.574.202.140	Cash and cas equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.200.000.000	2.200.000.000	Restricted cash
Piutang usaha			Trade accounts receivable
pihak berelasi	15.071.402.995	167.760.000	related parties
pihak ketiga	46.582.869.535	4.717.750.426	third parties
Piutang lain-lain	2.958.734.163	10.563.658.296	Other accounts receivable
Jumlah	74.636.373.624	26.223.370.862	Total

e. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

e. Liquidity risk

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fulfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects it operation to generate sufficient cash inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

f. Equity risk

The Company manage equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemegang saham. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

All the Company equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

g. Instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

g. Financial instrument

Carrying value and fair value financial instrument at June 30, 2025 and 2024 are as follows :

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		
	Pinjaman yang di berikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Liabilitas pada biaya- biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilitas at amortized cost</i>	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	7.823.366.931	7.823.366.931	<i>Cash and cash equivalent</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.200.000.000	2.200.000.000	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha			<i>Trade accounts receivable -</i>
pihak berelasi	15.071.402.995	15.071.402.995	<i>related parties</i>
pihak ketiga	46.582.869.535	46.582.869.535	<i>third parties</i>
Piutang lain-lain	2.958.734.163	2.958.734.163	<i>Others accounts receivable</i>
Jumlah aset keuangan	74.636.373.624	74.636.373.624	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek			<i>Short term financial liabilities</i>
Utang usaha	22.644.473.982	22.644.473.982	<i>Trade accounts payable</i>
Utang lain-lain	619.610.979	619.610.979	<i>Other accounts payable</i>
Utang pajak	979.759.130	979.759.130	<i>Tax payable</i>
Jumlah aset keuangan	24.243.844.091	24.243.844.091	<i>Total financial assets</i>

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

	31 Desember 2024/ Desember 31, 2024		
	Pinjaman yang di berikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Liabilitas pada biaya- biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilitas at amortized cost</i>	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	8.574.202.140	8.574.202.140	<i>Cash and cash equivalent</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.200.000.000	2.200.000.000	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha -			<i>Trade accounts receivable -</i>
pihak berelasi	167.760.000	167.760.000	<i>related parties</i>
pihak ketiga	4.717.750.426	4.717.750.426	<i>third parties</i>
Piutang lain-lain	10.563.658.296	10.563.658.296	<i>Others accounts receivable</i>
Jumlah aset keuangan	26.223.370.862	26.223.370.862	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek			<i>Short term financial liabilities</i>
Utang usaha	13.488.877.272	13.488.877.272	<i>Trade accounts payable</i>
Utang lain-lain	2.658.462	2.658.462	<i>Other accounts payable</i>
Utang pajak	190.221.604	32.336.453	<i>Tax payable</i>
Liabilitas sewa	-	-	<i>Tax payable</i>
Jumlah aset keuangan	13.681.757.338	13.523.872.187	<i>Total financial assets</i>

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

32. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa aset antara PT Wahana Pronatural Tbk dengan PT Inasentra Unisatya No.192 LGL-IUG/WAPO-INA/126/II/2023 sejak tanggal 01 Maret 2023 hingga 23 Februari 2028, PT Inasentra Unisatya menyewa tanah dan bangunan Pabrik sebagaimana disebut pada perjanjian sewa menyewa. Adapun rincian tanah dan bangunan Pabrik yang disewa:

The main guidelines from this policy, are as follows :

- Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.
- Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible off-setting natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate
- Monitoring and doing all activities of financial risk management.
- All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Based on the asset lease agreement between PT Wahana Pronatural Tbk and PT Inasentra Unisatya No. 192/LGL-IUG/WAPO-INA/126/II/2023 explain1s that from March 1, 2023 to Febryary 28, 2028, PT Inasentra Unisatya leases land and factory buildings as referred to in the lease agreement. Here is the details of the land and building of the factory being rented:

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32 IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Tanah

Luas tanah ± 39.000 M2 (tiga puluh sembilan ribu meter persegi).

b. Bangunan

Bangunan seluas ± 12.523,60 M2 terdiri dari bangunan kantor, produksi, gudang dan pos satpam serta bangunan boiler.

c. Mesin dan peralatan

Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Berikut Suku Cadang).

d. Kendaraan

Kendaraan roda dua dan roda empat berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

e. Inventaris kantor

Komputer, meja, kursi, telepon, ATK, Dispenser, CPU dan AC berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

Terkait dengan biaya sewa terbagi menjadi dua:

a. Biaya sewa tanah dan bangunan

Biaya sewa tanah dan bangunan: Sewa tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 25.000.000,-, dikenakan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar 10% serta PPN sebesar 11%.

b. Biaya sewa non tanah dan bangunan

Biaya sewa non tanah dan bangunan: Sewa non tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 100.000.000,-, dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2%.

KONTIJENSI

Tuntutan kepada koperasi Garudayaksa Nusantara

Pada bulan Mei 2018 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang didasarkan pada surat gugatan wanprestasi tertanggal 23 Mei 2018. Perkara-perkara yang mendasari gugatan tersebut berawal dari pengembalian / retur gula PTPN X sejumlah 5.774 karung atau setara dengan 288.700 kg senilai Rp. 3.089.000.000,- dan 250 karung atau setara dengan 12.500 kg senilai Rp. 133.750.000,- dari perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang disebabkan barang tidak sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh kedua belah pihak. Namun, tidak terdapat itikad baik dari Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga pada akhirnya Perusahaan mengajukan Somasi I dan II dengan maksud untuk meminta pengembalian dana atas barang yang tidak sesuai dengan kesepakatan tersebut beserta uang pembayaran pajak atas transaksi jual-beli gula senilai Rp. 972.727.272 yang ternyata tidak dikenakan pajak namun telah dibayarkan oleh Perusahaan. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan Koperasi Garudayaksa Nusantara tidak melakukan tindakan sebagaimana tertera dalam surat somasi tersebut.

32 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (CONTINUED)

a. Land

Land Total land area of ± 39.000 M2 (thirty nine thousand square meters).

b. Building

Building The building covering an area of ± 12.523,60 M2 consists of office buildings, production, warehouses and security posts and boiler buildings.

c. Machinery and Equipment

Machinery and equipments Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Following Parts).

d. Vehicle

Vehicle Two-wheeled and four-wheeled vehicles of various brands used by the company's operations.

e. Office Inventory

Office Inventory Computers, tables, chairs, telephones, ATK, dispensers, CPUs and air conditioners of various brands used by the company's operations.

Related to the rental costs are divided into two:

a. Land and building rental fees

Land and building rental fees: Rent of land and buildings every month amounting to Rp. 25.000.000, subject to 10% of income tax article 4 paragraph 2 and 10% value added tax.

b. Non-land and building rental fees

Non-land and building rental fees: Non-land and building leases every month amounting to Rp 100.000.000, subject to 2% of income tax article

CONTINGENCIES

Claim to koperasi Garudayaksa Prima

In May 2018 the Company filed a lawsuit against the Garudayaksa Nusantara Cooperative based on a claim dated May 23, 2018. The cases of the lawsuit originated from the return / return of sugar of PTPN X totaling 5.774 sacks, equivalent to 288,700 kg amount of Rp. 3.089.000.000, - and 250 sacks, equivalent to 12.500 kg amount of Rp. 133.750.000, - from the Company to the Garudayaksa Nusantara Cooperative which was caused by the goods not suitable with the criteria that agreed by both parties. However, there was no good faith from the Garudayaksa Nusantara Cooperative to resolve that problem, because of that, the Company submitted subordinates I and II with the intention of requesting a refund of goods that were not in accordance with the agreement along with tax payments for the sale and purchase transaction of sugar worth Rp. 972.727.272 which apparently was not taxed but was paid by the Company. Until the deadline set by the Garudayaksa Nusantara Cooperative does not take the actions stated in the subpoena.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2025

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)
JUNE 30, 2025

AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Atas gugatan Perusahaan, pada tanggal 25 September 2020 Koperasi Garudayaksa Nusantara melakukan banding sebagaimana tertera dalam Akta Permohonan Banding Nomor 129/SRT.PDT.BDG/2019/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST.

Putusan banding Nomor 406/PDT/2020/PT DKI mengadili menerima permohonan banding dari Koperasi Garudayaksa Nusantara, dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST tanggal 17 September 2020. Menghukum Koperasi Garudayaksa Nusantara membayar biaya perkara dikedua tingkat pengadilan, yang untuk tingkat banding sejumlah Rp150.000,-

Telah digelar sidang tanggal 22 November 2021 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menghadirkan sanksi-sanksi dari Perusahaan dan pihak terlapor mengikuti sidang secara online dari Rutan.

Berdasarkan putusan No. 975/Pid.B/2021/PN JKT.SEL tanggal 7 Februari 2022, Pengadilan menetapkan Junieka Custikasari Siregar telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan, pidana penjara selama 2 tahun 6 bulan

Berdasarkan putusan No. 230/Pdt.Bth/2023/PN Jkt.Pst tanggal 3 Agustus 2023, para pihak sepakat untuk mengakhiri sengketa. Aset milik Junieka Custikasari Siregar (terdakwa) akan dijual untuk melunasi utang ke Perusahaan.

33. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2025.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (CONTINUED)

According to the company a lawsuit, In 25 September 2019, Koperasi Garudayaksa Nusantara filed an appeal of lawsuit as stated on the appeal deed Nomor 129/SRT.PDT.BDG/2019/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST

Appeal decisions nomor 406/PDT/2020/PT DKI adjudicate : accepted the appeal of Koperasi Garudayaksa Nusantara and strengthen deed about the decisions of Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (District court of central Jakarta) Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST at 17 September 2020, Sentenced Koperasi Koperasi Garudayaksa Nusantara to paid a court fees at both levels of court, which is an appeal amounted to Rp150.000,- (One hundred and fifty thousand rupiah).

On November 22, 2021, a trial was held at the South Jakarta District Court to present the Company's sanctions, and the reported party participated in an online trial from the Detention Center.

Based in decision No. 975/Pid.B/2021/PN JKT.SEL dated February 7, 2022, the Court determined that Junieka Custikasari Siregar has been legally and convincingly proven guilty of committing a crime of fraud, imprisonment for 2 years and 6 months

Based in decision No. 230/Pdt.Bth/2023/PN JKT.Pst dated August 3, 2023, the parties agreed to end the dispute. The asset belonging to Junieka Custikasari Siregar (the preacher) will be sold to pay off debts to the Company.

33. RESPONSIBILITY TO COMPLETING FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsibility for the preparation of the financial statement which were authorized for issued on July 31, 2025.